

**PENGARUH GENDER TERHADAP PERBEDAAN *SPESIFIC VALUES*
PADA MAHASISWA AKUNTANSI**

Dian Indri Purnamasari

**Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin 5-19 Yogyakarta 55224
HP : 08121570410**

Abstract

The problems concerning to the ethics in auditing profession is closely related to the values of the individuals involving in the profession. The study aims at finding empirical evidences whether there is the difference in the specific values of the female and male students of accounting. The results of the analysis of independent sample t-test indicate that there is the difference in specific values between the female and male students of accounting. In other words, the gender gives impact to the difference in the specific values of the male students of accounting. Further analysis indicates that in fact the difference in the specific values is caused by the presence of the impact of gender on the aesthetic values, while individual, social and theoretical values between the female and male students of accounting are the same or do not have any impact on the individual, social and theoretical values.

Keywords: *Values, Gender, Students of Accounting, Auditing*

Latar Belakang

Seiring dengan semakin berkembangnya proses globalisasi dan transparansi di Indonesia maka mulai bermunculan juga kasus-kasus yang bernuansa etika atau *values* yang erat kaitannya dengan transparansi, mulai dari kasus korupsi, kolusi dan nepotisme, malpraktik di bidang kedokteran, bahkan bidang akuntansi khususnya profesi auditing tidak lepas dari persoalan tersebut. Banyak kasus yang berkaitan dengan profesi auditing mulai bermunculan, kasus tidak terdeteksinya kecurangan dan penggelapan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan besar hingga isu pencemaran di Teluk Buyat yang secara tidak langsung merujuk pada auditing sosial. Munculnya kasus tersebut semakin mendesak profesi auditing karena berhubungan dengan independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas auditing.

Persoalan yang berhubungan dengan etika dalam profesi auditing terkait erat dengan *personal values* dari individu-individu yang bergerak dalam profesi tersebut. Penelitian tentang *personal values* dalam dunia akuntansi banyak menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Rokeach (1973), antara lain Swindle *et al.* (1987 dalam Giacomino dan Akers, 1998) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntan publik meletakkan *family security* (keselamatan keluarga), *self-respect* (kepercayaan kepada orang lain) dan *happiness* (kebahagiaan) ke dalam ranking tiga besar *values* mereka. Pinac-Ward *et al.* (1998 dalam Giacomino dan Akers, 1998) dalam penelitiannya menggunakan instrumen Rokeach menyimpulkan bahwa akuntan publik meranking *honest* (kejujuran) dan *responsible* (bertanggungjawab) dalam *values* tertinggi mereka. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa akuntan publik memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap *values* dan hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Seorang yang berprofesi auditing berawal dari seorang mahasiswa akuntansi sehingga penelitian ini ingin mencoba menjawab persoalan *values* berawal dari mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi di bangku kuliah memperoleh pendidikan tentang etika dan auditing yang didalamnya terdapat kode etik akuntan publik. Bagaimanapun dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis akuntan (Sudibyo (1995 dalam Murtanto dan Marini, 2003)). Persoalan *values* ini mungkin disebabkan pemahaman tentang *values* yang berawal sejak seorang profesional auditing berada di bangku pendidikan (mahasiswa akuntansi). Apakah permasalahan ini disebabkan perbedaan gender antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita mengingat dalam banyak situasi wanita lebih banyak melakukan kerjasama dibanding pria, tetapi apabila akan ada risiko yang timbul, pria cenderung lebih banyak membantu dibanding wanita (Eaghly, 1987).

Masalah yang diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan *specific values* antara mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi? Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris apakah terdapat perbedaan *specific values* antara mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi, serta memberikan masukan bagi

dunia pendidikan dalam memberikan pemahaman *values* bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi profesional dalam bidangnya, khususnya bidang auditing.

Pengembangan Hipotesis

Robbins (1998) dalam tulisannya mengatakan bahwa *values* merupakan suatu hal yang penting untuk dipelajari dalam perilaku individu karena *values* merupakan fondasi bagi pemahaman sikap dan motivasi yang berdampak pada kesamaan persepsi. *Values* mempengaruhi perilaku manusia dan lebih khusus lagi *values* mempengaruhi etika manusia (Schwartz, 1992). Melihat besar pengaruh *values* dalam perilaku manusia menjadikan *values* sesuatu yang menarik dan penting untuk diteliti.

Penelitian mengenai *values* pada mahasiswa penting dilakukan karena dapat memberikan respon yang potensial terhadap program pendidikan dan kondisi ekonomi, politik dan sosial (Simmon dan Penn, 1994 dalam Fathonah (2004)). Selain itu, mahasiswa mewakili kelompok calon pemimpin di masa yang akan datang yang mana sebagai seorang pemimpin akan membuat keputusan yang profesionalnya sangat dipengaruhi *values* yang dimilikinya (Kumar, 1997). Seandainya mahasiswa akuntansi memiliki *values* yang tidak baik, maka wajar apabila ke depan profesional auditing mengalami banyak persoalan *values* karena profesional auditing berawal dari mahasiswa akuntansi.

Baker (1976) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan *values* antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa nonakuntansi di *California University*, tetapi Baker mengindikasikan adanya temuan bahwa sifat dan karakteristik personal dari responden tidak meyakinkan. Feather (1970 dalam Fathonah (2004)) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ternyata terdapat perbedaan *values* antara mahasiswa di *Australian University*. Mahasiswa yang mempelajari ilmu-ilmu humaniora meletakkan “*a world of beauty*” *values* lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang lainnya.

Di Indonesia penelitian serupa dilakukan oleh Fathonah (2004) dengan menggunakan modifikasi dari instrumen Rokeach menjadi 4 konstruk

(individualitas, sosial, teoretis dan estetis) menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan *values* antara mahasiswa akuntansi dan mahasiswa kedokteran di Universitas Gadjah Mada terhadap 4 konstruk *values* tersebut. Hasil penelitian yang berbeda ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat bahwa *values* dapat ditentukan oleh banyak hal, antara lain ekonomi, sosial, politik dan budaya sebagai faktor makro dan umur, gender, ras, agama dan pekerjaan sebagai faktor mikronya (Rosenberg, 1957 dalam Giacomino dan Akers (1998))

Wanita yang menjadi akuntan publik semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah pekerja wanita pada profesi lainnya. Pria dan wanita membawa nilai dan sifat yang berbeda dalam dunia kerjanya yang mempengaruhi dalam membuat keputusan dan praktik (Betz *et al.* (1989 dalam Ameen *et al.* (1996)). Ruegger dan King (1992), Galbraith dan Stephenson (1993), Khazanchi (1995) dan Ammen *et al.* (1996) menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan etika. Ludigdo (1999) menyimpulkan pula bahwa tidak ada perbedaan persepsi antara akuntan pria dan akuntan wanita serta mahasiswa dan mahasiswi terhadap etika bisnis, sedangkan Sikula dan Costa (1994 dalam Murtanto dan Marini (2003)) dan Schoderbek dan Deshpande (1996 dalam Murtanto dan Marini (2003)) mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan etika.

Banyak isu mengatakan bahwa pria dan wanita memiliki perbedaan yang mempengaruhi *performance* dalam bekerja (Robbins, 1998). Pria dan wanita memiliki perbedaan dalam kemampuan memecahkan permasalahan, kemampuan analitis, kompetitif, motivasi, sosialisasi, dan kemampuan *learning* (Luthans, 1998). Banyak penelitian menunjukkan bahwa *values* antara pria dan wanita berbeda, Pinac-Ward *et al.* (1995), Fagenson (1993), Akaah (1989), Sikula dan Costa (1994). Beltramini *et al.* (1984) dan Jones dan Gautschi (1988) menyimpulkan bahwa ternyata wanita lebih *concern* dengan masalah-masalah etika dibandingkan pria. Peterson *et al.* (1991) menyimpulkan bahwa secara umum wanita lebih *concern* terhadap isu etika bisnis dibandingkan pria. Akaah (1989) meneliti tentang profesional marketing pria dan wanita menyimpulkan bahwa wanita memiliki etika lebih tinggi dibandingkan pria.

Hasil penelitian tersebut menarik untuk dijadikan bahan dalam penelitian selanjutnya untuk melihat apakah di Indonesia terdapat perbedaan *specific values* antara mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi. Berdasarkan analisis diatas, peneliti merumuskan hipotesis berikut :

H₁: Terdapat perbedaan *specific values* antara mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi.

Metoda Penelitian

Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel untuk mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi diambil secara *purposive random sampling* dari populasi seluruh mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi se-Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu mereka yang telah mengambil mata kuliah Auditing I dengan nilai minimal B dan telah atau sedang mengambil mata kuliah etika. Dipilihnya mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Auditing I dan etika karena dalam mata kuliah tersebut diajarkan tentang *values* dalam profesi auditing maupun *values* secara universal, dan dengan nilai minimal B karena diharapkan dengan nilai minimal tersebut mahasiswa memahami materi auditing yang didalamnya memuat tentang *values*. Responden diminta mengisi kuesioner penelitian dan mengembalikan kembali secara langsung.

Identifikasi dan Pengukuran Variabel

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Schwartz (1992) tentang *personal values* yang telah dimodifikasi oleh Fathonah (2004) dari 56 variabel menjadi 31 variabel dengan pertimbangan bahwa banyak variabel yang memiliki pengertian sama yang akhirnya terbagi menjadi 4 *specific values*, yaitu individualitas, sosial, teoretis dan estetis. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap masing-masing pernyataan tentang *values*, apakah *values* tersebut berlawanan dengan *values*

mereka, tidak penting, netral, penting, sangat penting dan sangat penting sekali dalam *range* skala -1 sampai 4.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data penelitian tidak akan berguna bila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliabilitas dan validitas (Cooper dan Schindler, 2001). Pengujian reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,5 (Hair *et al.*, 1998). Pengujian validitas untuk mengetahui seberapa baik instrumen mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklasifikasikan pada variabel yang telah ditentukan (*construct validity*). Suatu variabel dikatakan valid apabila faktor loading lebih besar dari 0,4 dan *eigenvalue* lebih besar dari 1 (Hair *et al.*, 1998).

Alat Analisis

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Sample t test*..

Analisis Data

Deskripsi Data

Kuesioner yang kembali sebanyak 70 tetapi 2 diantaranya tidak layak dianalisis karena responden tidak menjawab keseluruhan pertanyaan sehingga total kuesioner yang dianalisis sebanyak 68 yang terdiri dari 39 responden wanita (mahasiswa) akuntansi (57,36%) sedangkan sisanya 29 responden pria (mahasiswa) akuntansi (42,64%). Usia responden berada pada kisaran 19-22 tahun.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan analisis faktor dan tampak bahwa semua item pertanyaan mengelompok ke dalam 4 konstruk, yaitu individualitas, sosial, teoretis dan estetis dengan *eigenvalue* lebih dari 1 dan

loading factors lebih dari 0,4 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian adalah valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha*. Hasil menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,5.

Statistik Deskriptif

Hasil analisis menunjukkan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

GENDER		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PERSEPSI	Wanita	39	80,6410	11,4006	1,8256
	Pria	29	87,0690	11,8138	2,1938

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan sebagai berikut:

Values	Gender	Mean	ρ
<i>Specific Values</i>	Wanita	80,6410	0,027
	Pria	87,0690	
Individual	Wanita	36,6923	0,085
	Pria	39,0690	
Sosial	Wanita	16,6154	0,324
	Pria	17,4138	
Teoretis	Wanita	18,5897	0,052
	Pria	20,5517	
Estetis	Wanita	8,7436	0,037
	Pria	10,0345	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ρ untuk *specific values* secara statistis signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 yang berarti terdapat perbedaan *specific values* antara mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 terdukung kuat dengan kata lain terdapat bukti yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol. Hasil analisis menunjukkan bahwa gender berpengaruh terhadap perbedaan *specific values* pada mahasiswa akuntansi. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa ternyata perbedaan *specific values* tersebut dikarenakan adanya pengaruh gender terhadap values estetis yang

secara statistis signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswi akuntansi memiliki values estetis yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa akuntansi. Dari tabel tampak bahwa values individual, sosial dan teoretis secara statistis tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan values individual, sosial dan teoretis antara mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi atau dengan kata lain gender tidak mempengaruhi values individual, sosial dan teoretis. Mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi memiliki values individual, sosial dan teoretis yang sama.

Penemuan yang menunjukkan terdapat perbedaan specific values antara mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi ini perlu mendapat perhatian dari kalangan pendidikan akuntansi sebab jangan sampai ketika mahasiswa terjun dalam dunia profesional auditing atau akuntansi menghadapi kesulitan atau penolakan khususnya bagi gender tertentu diakibatkan persoalan values, apakah mahasiswi akuntansi ataukah mahasiswa akuntansi.

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan specific values antara mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi atau dengan kata lain gender berpengaruh terhadap perbedaan specific values pada mahasiswa akuntansi. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa ternyata perbedaan specific values tersebut dikarenakan adanya pengaruh gender terhadap values estetis, sedangkan values individual, sosial dan teoretis antara mahasiswi akuntansi dan mahasiswa akuntansi adalah sama atau gender tidak mempengaruhi values individual, sosial dan teoretis. Implikasi dari penemuan ini menunjukkan bahwa perlu adanya penekanan lebih lanjut pada mata kuliah yang mengandung muatan etika agar tercapai persamaan values diantara mahasiswa akuntansi.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sampel penelitian yang merupakan mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga hasil penemuan kurang dapat digeneralisasikan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil

sampel dari mahasiswa akuntansi seluruh Indonesia agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akaah, L.P., 1989, *Differences in Research Ethics Judgement Between Male and Female Marketing Professional*, Journal of Business Ethic, 8 (5), 371-381
- Ammen, E.C., D.M. Guffrey dan J.J. McMillan, 1996, *Gender Differences in Determining The Ethical Sensitivity of Future Accounting Professional*, Journal of Business Ethics, 15.
- Baker, C.R, 1976, *An Investigation of Differences in Values: Accounting Majors vs Nonaccounting Majors*, The Accounting Review, 53 Oktober, 886-893
- Beltramini, R., R. Peterson dan G. Kozmetsky, 1984, *Concerns of College Students Regarding Business Ethics*, Journal of Business Ethics, 3, 195-200
- Cooper, Donald dan Pamela S. Schindler, 2001, *Business Research Methods*, 7th edition, McGraw Hill, Singapore
- Eagly, Alice, H., 1987, *Sex Differences in Social Behavior: A Social Role Interpretation*, Hillsdale, N.J, Lawrence Earlbaum Association.
- Fathonah, Siti, 2004, *Perbedaan Spesific Values antara Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Kedokteran: Studi Empiris pada Universitas Gadjah Mada*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 19, No. 1, 82-97
- Giacomino, D. dan Akers, 1998, *An Examination of the Differences Between Personal Values and Values Types of Female and Male Accounting and Nonaccounting Majors*, Issues in Accounting Education, 13, 3, 565-584
- Galbraith, S. dan H.B. Stephenson, 1993, *Decision Rules Used by Male and Female Business Students in Making Ethical Value Judgements: Another Look*, Journal of Business Ethics, 12
- Hair, Joseph, Rolph Anderson, Ronald Tatham dan William Black, 1998, *Multivariate Data Analysis*, 5th edition, Prentice Hall International Inc, New Jersey
- Jones, T.M dan F.H Gautschi, 1988, *Will the Ethics og Business Change? A Survey of Future Executives*, Journal of Business Ethics, 7, 4, 231-248

- Khazanchi, D., 1995, *Unethical Behavior in Information Systems: The Gender Factor*, Journal of Business Ethics, 14.
- Kumar, Kamallesh, 1997, *Value Profiles of Business Students In The 1960s and In The 1990s: A Comparison*, Journal of Education for Business, 1, 140-143
- Ludigdo, Unti dan Mas'ud Machfoedz, 1999, *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa tentang Etika Bisnis*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, No. 1, Januari.
- Luthan, F., 1995, *Organization Behavior*, McGraw Hill Book Inc, Singapore
- Murtanto dan Marini, 2003, *Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*, SNA VI, Oktober, Surabaya.
- Peterson, R.A., Beltramini dan G. Kozmetsky, 1991, *Concerns of College Students Regarding Business Ethics: A Replication*, Journal of Business Ethics, 10, 10, 733-738
- Rokeach, M., 1973, *The Nature of Human Values*, New York, Free Press
- Ruegger, D. dan E.W. King, 1992, *A Study of The Effect of Age and Gender upon Student Business Ethics*, Journal of Business Ethics, 12, pp. 677-687
- Robbins, Stephen, 1998, *Organizational Behavior*, 8th edition, Prentice Hall
- Schwartz, S.H dan L. Sagiv, 1992, *Identifying Cultural Specifics in The Content and Structure of Values*, Journal of Cross Cultural Psychology, 26, 1, 92-116
- Sikula, A. dan Costa A., 1996, *Are Women More Ethical than Men?*, Journal of Business Ethics, 13, 859-871